

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:1). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan penyajian analisis secara deskriptif yang dipaparkan kedalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang, subjek penelitian yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Didalam penelitian deskriptif hanya memaparkan peristiwa, tidak menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi (Rakhmat, 2004:24). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dengan melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi gejala yang berlaku, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan dalam waktu yang akan datang (Rakhmat, 2004:25).

Penelitian kualitatif menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, atau hubungan keakraban (Arifin, 2006:30). Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, lisan maupun tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan rincian yang tidak mengadakan perhitungan (Moleong, 2005:34).

Keuntungan dalam menggunakan penelitian kualitatif yaitu dapat dilihat realitas sosial yang merupakan upaya menyajikan dunia sosial dan prespektifnya

didalam segi konsep, perilaku, dan persoalan tentang manusia yang teliti (Moleong, 2005:6).

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Moleong (2010:132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah subjek yang mengetahui dengan jelas mengenai strategi *branding* batik bono. Teknik pemilihan subjek yang digunakan adalah *purposive sampling*, peneliti cenderung memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data sehingga mengetahui masalah terkait strategi *branding* batik bono secara mendalam. Berdasarkan pemaparan diatas, maka yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. *Manager Corporate Communication* atau *Public Relation* PT. RAPP yang bernama Bapak Djarot Handoko. Selaku *Head OF CorpComm* memiliki tugas sebagai *leader* bagi karyawan departemen untuk membantu dan menjaga citra positif perusahaan baik *internal* ataupun *eksternal*.
- b. *Digital Media Specialist* Ibu Nenda Pratiwie Soekindra. Membentuk citra positif perusahaan dalam media sosial dan memonitor setiap pemberitaan perusahaan di media digital.

c. *Head Empowerment Community Development* Ibu Sundari Berlian.

Dalam hal Batik Bono merupakan salah satu pelopor berdirinya Rumah Batik Andalan.

d. *Community Development Officer* Balai Pelatihan dan Pengembangan Usaha (BPPUT) Bapak Muhammad Habibi. Bertugas untuk mengatur jalannya BPPUT tersebut.

e. Ketua Tim Pembatik Ibu Siti Nurbaya

f. Anggota Tim Pembatik Ibu Neny Triana

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:18) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek dari penelitian ini adalah strategi *branding* batik bono.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Kantor *Corp. Comm* atau *PR* dan *Workshop* batik bono PT. RAPP, Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan – Riau

2. Waktu Penelitian

Adapun rancangan waktu pada penelitian ini dimulai dari bulan April 2018 dan diperkirakan selesai Juni 2018, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																																			
		NOV				DES				JAN				FEB				APRIL-MEI				JUN				JUL				AGU							
1	PERSIAPAN DAN PENYUSUNAN UP	X																																			
2	REVISI																																				
3	SEMINAR UP																																				
4	RISET																																				
5	PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA																																				
6	KONSULTASI Bimbingan SKRIPSI																																				
7	UJIAN SKRIPSI																																				
8	REVISI DAN PENGESAHAN SKRIPSI																																				
9	PENGGANDAAN SERTA PENYERAHAN SKRIPSI																																				

D. Sumber Data

Data dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Kriyantono (2006:41) memberikan definisi terhadap kedua data tersebut menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang didapat dari hasil *interview* dan observasi (Kriyantono 2006:41) atau dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau tangan pertama di lapangan. Dalam penelitian ini data primer yaitu data yang peneliti peroleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara mendalam dengan pihak *Corp. Comm, Community Development* PT. RAPP dan masyarakat binaan rumah batik andalan PT. RAPP.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain (Kriyantono, 2006:42). Dalam penelitian ini data sekunder yaitu data yang peneliti peroleh dari buku-buku, jurnal, skripsi, foto dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan (Iskandar, 2008:214). Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara (*interview*) dan teknik dokumentasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai (Bungin, 2005:127).

Sedangkan menurut Berger, Wawancara adalah percakapan antara periset – seseorang yang berharap mendapatkan informasi – dan informan – seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek, dalam Kriyantono (2006:100).

Dari kedua pendapat ahli diatas maka peneliti menyimpulkan, wawancara adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti melalui percakapan tanya jawab secara langsung dengan informan, dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur dengan teknik *depth interview*, yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam dan *intensif*. Pewawancara memiliki daftar pertanyaan tertulis dan memungkinkan

untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan lain secara bebas yang berkaitan dengan permasalahan.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Mengadakan observasi dalam kenyataan melukiskan dengan kata-kata secara cermat dengan tepat apa yang telah diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah (Nasution, 2003:106). Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi *non partisipan*, proses observasi nantinya peneliti akan mengamati kegiatan dalam upaya memperkenalkan batik bono agar lebih dikenal atau diketahui masyarakat secara luas sebagai objek yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Dengan observasi *non partisipan ini*, maka data yang diperoleh akan lebih mendukung, tajam dan dapat dideskripsikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyalin data-data atau arsip yang tersedia pada *interview* atau instansi yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, Sugiyono (2012:82). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berbentuk gambar seperti foto.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban Subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada, Kriyantono (2006:52).

Sedangkan Moleong mendefinisikan Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, Moleong (2005:330).

Triangulasi dengan sumber lainnya dapat dilakukan dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang yang situasi penelitian dengan apa yang dikatannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
5. Membandingkan hal yang diwawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
6. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
7. Mengecek dengan berbagai sumber data

8. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan Moleong (2005:331).

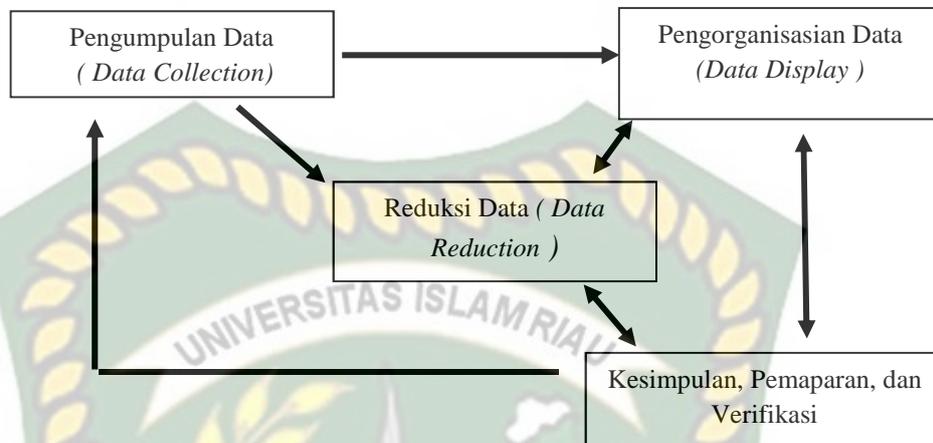
G. Teknik Analisis Data

Analisis data sangat diperlukan oleh seorang peneliti dalam memecahkan kasus yang ditelitinya karena tanpa analisa data, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penelitiannya. Dalam proses analisis data yang akan dilakukan, peneliti menggunakan analisis data model interatif yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman (dalam Nasution, 2003: 126).

Model analisis interaktif ini sengaja dipilih dan bukannya model analisa *linier* yang dipilih disebabkan oleh sifat dari model analisis interaktif ini yang memungkinkan pengulangan dalam menggali data di lapangan, apabila terjadi kekurangan dalam reduksi dan penyajian data. Hal ini berbeda dengan model linier yang menggali datanya hanya bersifat sekali dan tidak bersifat siklus seperti halnya model analisis interaktif.

Model analisis data interkatif terdiri dari tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah secara kualitatif dan dianalisa dengan ekspresif dengan mempelajari hal-hal yang berhubungan masalah yang diteliti, yakni strategi *branding Public Relation* PT. RAPP dalam memperkenalkan batik bono.

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data Model Interaktif



Sumber : Miles dan Huberman (dalam Nasution, 2003: 126)

Kegiatan pertama dalam proses ini adalah pengumpulan data. Data ini berupa data kualitatif maka data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, sikap, dan perilaku keseharian yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan observasi.

Tahap selanjutnya adalah reduksi data yang merupakan bagian dari kegiatan analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga peneliti mudah untuk melakukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

Langkah selanjutnya adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap terakhir dari kegiatan analisis interaktif ini adalah menarik kesimpulan dan

melakukan verifikasi. Dengan menggunakan verifikasi, peneliti kualitatif dapat mempertahankan dan menjamin validitas dan realibilitas hasil temuannya.

Proses analisis interaktif ini merupakan proses siklus dan interaktif, yang artinya peneliti harus siap bergerak diantara empat sumbu yaitu proses pengambilan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan atau verifikasi. Dengan begitu analisis merupakan sebuah proses yang berulang-ulang dan berlanjut secara terus menerus dan saling susul-menyusul, dalam Nasution (2003: 127).

